

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Validasi Instrumen Penelitian

Dalam penelitian di MTS Nurul Sa'adah menggunakan dua instrumen lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa serta lembar tes yang terdiri dari empat soal uraian. Setiap instrumen telah divalidasi untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen penelitian yang digunakan.

Berdasarkan komentar dan saran dari validator, lembar observasi guru dan siswa, layak digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran IKRAR terhadap hasil belajar siswa namun dengan sedikit perbaikan. Sedangkan komentar dan saran validator untuk lembar LKK dan lembar RPP dapat digunakan untuk instrumen penelitian namun dengan sedikit perbaikan.

**Tabel 4.1 Hasil Validasi Instrumen Penelitian**

Sebelum	Sesudah
Pada lembar LKK terdapat kesalahan penulisan dan tidak ada cover.	Memperbaiki tulisan yang salah pada LKK dan menambah cover.
Pada lembar RPP terdapat kesalahan dalam penulisan.	Memperbaiki penulisan yang salah.

#### B. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTS Nurul Sa'adah pada kelas VIII-C. Jumlah pertemuan dalam penelitian ini sebanyak tiga kali pertemuan. Waktu setiap pertemuan yaitu 40 menit. Pertemuan pertama pada tanggal 14 Juni 2019 untuk pemberian pelajaran menggunakan model pembelajaran IKRAR

pada materi volume kubus dan balok. Pertemuan kedua pada tanggal 17 Juni 2019 untuk pemberian pelajaran menggunakan model pembelajaran IKRAR pada materi luas permukaan kubus dan balok. Pertemuan ketiga pada tanggal 18 Juni 2019 melakukan post test pada siswa.

### C. Hasil Analisis Data

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 siswa kelas VIII-C di MTS Nurul Sa'adah yang dilaksanakan pada bulan Juni 2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*.

Lembar tes yang berupa empat soal uraian diberikan kepada 25 siswa di kelas VIII-C MTS Nurul Sa'adah. Sedangkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa diberikan kepada observer. Setelah semua data terkumpul, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Data Hasil Observasi dan Hasil Belajar**

No	Nama	Observasi	Observasi	Observasi	Observasi
		Guru Pertemuan I	Guru Pertemuan II	Siswa Pertemuan I	Siswa Pertemuan II
1.	AR	72	78	27	28
2.	CA	72	78	27	28
3.	DFA	72	78	29	31
4.	DM	72	78	33	34
5.	FFR	72	78	29	30
6.	FKW	72	78	29	30
7.	FS	72	78	27	28
8.	GNPP	72	78	27	28
9.	HAH	72	78	26	29
10.	IR	72	78	27	30
11.	IS	72	78	30	31
12.	KSG	72	78	31	31
13.	MAA	72	78	31	32
14.	MAF	72	78	31	31
15.	MHA	72	78	26	29

No	Nama	Observasi GuruPertemuan I	Observasi Guru Pertemuan II	Observasi Siswa Pertemuan I	Observasi Siswa Pertemuan II
16.	NF	72	78	27	28
17.	NIF	72	78	30	30
18.	NNF	72	78	29	30
19.	NSP	72	78	30	31
20.	RAP	72	78	31	32
21.	RKN	72	78	29	31
22.	SS	72	78	30	30
23.	YF	72	78	30	30
24.	YR	72	78	29	30
25.	ZE	72	78	31	31

Sehingga diperoleh rata-rata observasi (X) dan (Y) sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Data Analisis Regresi**

No	X	Y
1.	53	80
2.	52	85
3.	53	85
4.	52	75
5.	52	80
6.	53	90
7.	53	85
8.	54	100
9.	53	90
10.	53	90
11.	53	85
12.	52	85
13.	53	90
14.	52	100
15.	53	90
16.	52	65
17.	55	100
18.	52	75
19.	53	90
20.	52	65
21.	53	90
22.	53	85
23.	54	100
24.	53	100
25.	53	80

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji regresi linier, masing-masing instrumen perlu dilakukan uji klasik terlebih dahulu menggunakan uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan jika nilai  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka residual data berdistribusi tidak normal.

Hipotesis :

$H_0$  : residual berdistribusi normal

$H_1$  : residual berdistribusi tidak normal

Hasil perolehan output SPSS uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,43232944
Most Extreme Differences	Absolute	,156
	Positive	,156
	Negative	-,137
Test Statistic		,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		,120 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada perhitungan SPSS tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov hitung = 0,156 < Kolmogorov-Smirnov tabel = 0,275 sehingga dapat disimpulkan residual tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear.

Hipotesis :

$H_0$  : residual bersifat homogen

$H_1$  : residual tidak bersifat homogen

Dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikan > 0,05 maka residual bersifat homogen dan jika nilai signifikan < 0,05 maka residual tidak bersifat homogen. Diperoleh output sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	127,406	67,927		1,876	,073
	X	-2,308	1,285	-,351	-1,795	,086

a. Dependent Variable: ABRES

Pada perhitungan SPSS tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai nilai  $t_{hitung}$  -1,795 < 2,069 sehingga residual bersifat homogen.

## c.) Uji Autokorelasi

dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi uji Durbin Waston. Diperoleh hasil perhitungan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.6** Uji Autokorelasi**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,656 <sup>a</sup>	,430	,405	7,592	1,984

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS dari tabel 4.6

diperoleh nilai sebagai berikut:

- $D_{hitung} = 1,984$
- $dL = 1,2879$
- $d_U = 1,4537$
- $4-d_U = 2,5463$
- $4-dL = 2,7121$

Menentukan formula hipotesis:

$H_0$  : Tidak ada korelasi antar residual

$H_1$  : Ada korelasi antar residual

Menentukan kriteria pengujian:

1) Jika  $d_{hitung} < dL$  atau  $d_{hitung} > 4-dL$

Maka tolak  $H_0$

2) Jika  $d_U < d_{hitung} < 4-d_U$

Maka terima  $H_0$

3) Jika  $dL \leq d \text{ hitung} \leq d_U$  atau  $4-d_U \leq d \text{ hitung} \leq 4- dL$

Maka Durbin Watson tidak mengasilkan kesimpulan

Diperoleh hasil analisis bahwa nilai  $d_U (1,4537) < d \text{ hitung} (1,984) < 4-d_U (2,5463)$  maka terima  $H_0$  sehingga tidak ada korelasi antar residual.

## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y menggunakan koefisien korelasi dan koefisien dengan outout sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Nilai Korelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,656 <sup>a</sup>	,430	,405	7,592	1,984

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (Uji t) untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Diperoleh perhitngan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Uji Parsial (uji t) Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-370,808	109,766		-3,378	,003
	X	8,653	2,077	,656	4,166	,000

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel 4.8 nilai konstanta untuk variabel model pembelajaran IKRAR adalah -370,808 sedangkan nilai koefisien model

pembelajaran IKRAR adalah 8,653. Sehingga rumus persamaan regresi linier sederhana  $\hat{Y} = a + b.X$  dengan demikian diperoleh:

$$\hat{Y} = -370,808 + 8,653X$$

Nilai konstanta dalam persamaan regresi pada tabel 4.8 (a) sebesar -370,808 artinya jika model pembelajaran IKRAR ( $X$ ) bernilai 0 maka hasil belajar ( $Y$ ) bernilai negatif yaitu sebesar -370,808. Dalam persamaan regresi bernilai yaitu 8,653, artinya jika setiap penambahan 1 unit ( $X$ ) maka ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 8,653.

Setelah  $t_{hitung}$  diketahui sebesar (4,166), kemudian nilai  $t_{tabel}$  dicari dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Sehingga diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t\text{-tabel } (\alpha/2 ; n - 2) &= (0,05/2 ; 25-2) \\ &= (0,025 ; 23) \\ &= 2,069 \end{aligned}$$

#### Kaidah pengujian

- a. Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh)
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (ada pengaruh)
- c. Jika  $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (ada pengaruh)
- d. Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh)
- e. Jika nilai Sig.  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (ada pengaruh)

Diperoleh nilai  $t_{hitung}(4,166) > t_{tabel}(2,069)$  sehingga  $H_0$  ditolak. Maka, model pembelajaran IKRAR berpengaruh signifikan terhadap



hasil belajar siswa. Artinya ada pengaruh model pembelajaran IKRAR terhadap hasil belajar siswa.

#### **D. Kelemahan Penelitian**

Dalam penelitian ini langkah-langkah pembelajaran kurang memenuhi sintaks model pembelajaran IKRAR